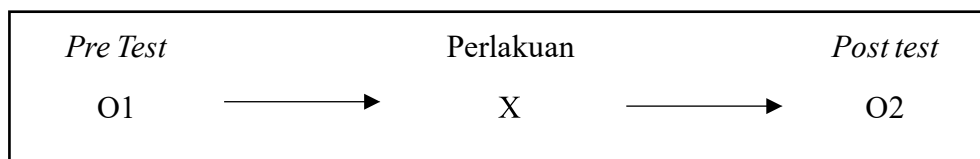


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan *pre experimental design* dengan rancangan *One-group pre-post test design*. Penelitian akan melibatkan subjek penelitian dengan melakukan pengukuran dan penilaian sebelum dan sesudah dilakukan intervensi untuk mengetahui adanya sebab akibat dari hubungan suatu penelitian (Sugiono, 2019). Pengukuran terhadap subjek penelitian akan dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Intervensi tersebut adalah terapi musik rindik Bali dengan rancangan dalam gambar sebagai berikut :

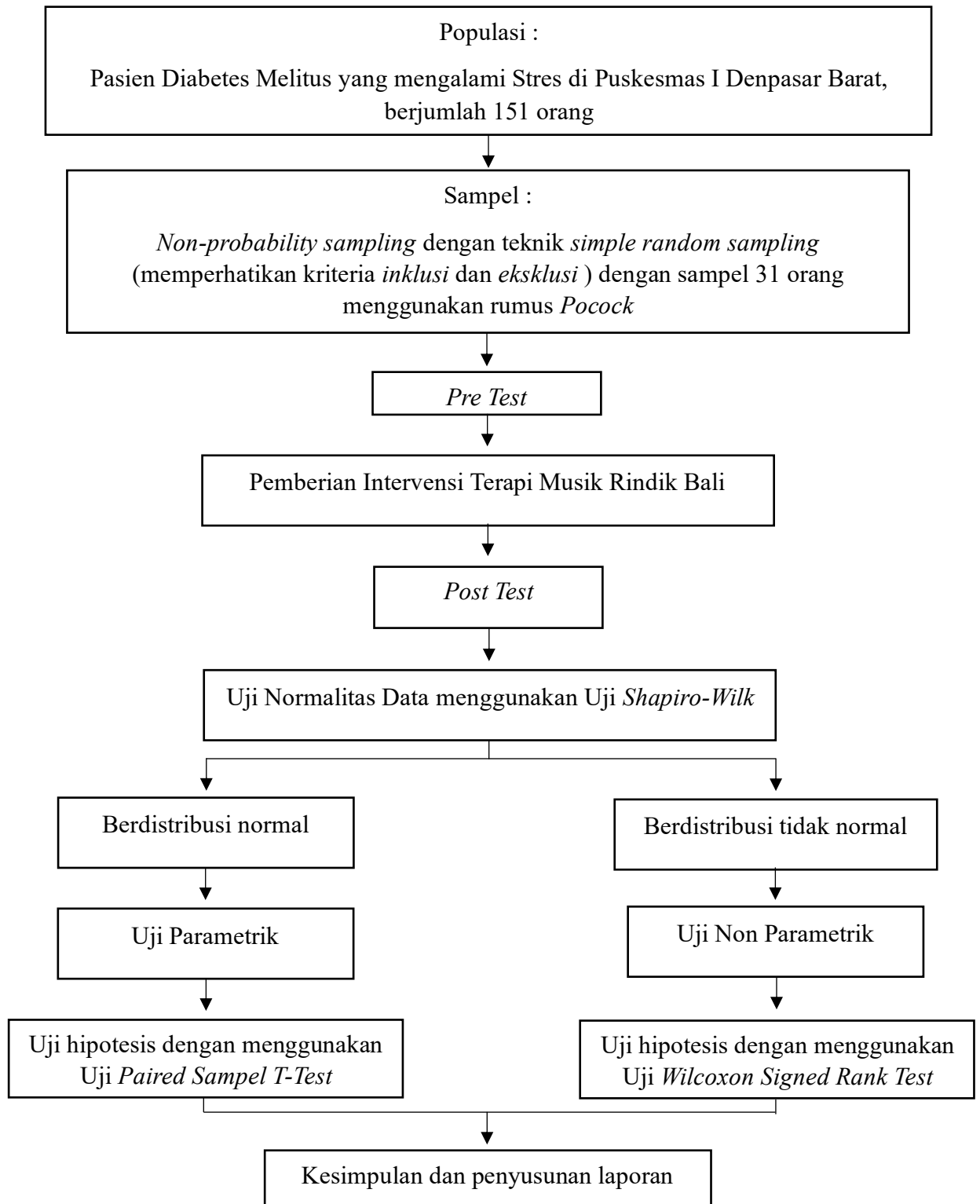


Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Terapi Musik Rindik Bali Terhadap Tingkat Stres pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

Keterangan :

- O1 = Observasi tingkat stres pada pasien diabetes melitus sebelum diberikan intervensi Terapi Musik Rindik Bali
- X = Intervensi (Pemberian intervensi Terapi Musik Rindik Bali)
- O2 = Observasi tingkat stres pada pasien diabetes melitus sesudah diberikan intervensi Terapi Musik Rindik Bali

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Musik Rindik Bali Terhadap Tingkat Stres pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir bulan Januari-Mei Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh kriteria dari komponen yang mempunyai satu atau lebih parameter yang sama dan telah ditetapkan sebelumnya sehingga menjadi satu kelompok subjek (Saputra,2022). Populasi penelitian tersebut adalah seluruh pasien yang terdiagnosa diabetes melitus dan pasien yang kontrol ke Puskesmas I Denpasar Barat yang pada tahun 2023 berjumlah 151 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian terdiri atas populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling yang telah ditentukan. Sampling merupakan proses penyeleksian dari porsi suatu populasi yang dapat mewakili populasi yang dimaksud (Lubis, 2018). Unit analisis penelitian terdiri dari pasien diabetes melitus (subjek penelitian) dan tingkat stres (objek penelitian) di Puskesmas I Denpasar Barat yang sesuai dengan kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi* yaitu :

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* merupakan karakteristik yang wajib responden atau partisipan miliki sebagai syarat (*eligible*) untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kriteria *inklusi* juga diartikan sebagai kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti

sehingga dapat diterima atau dimasukkan dalam penelitian (Syapitri, 2022).

Penelitian ini memiliki kriteria *inklusi* sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus.
- 2) Pasien diabetes melitus yang mengalami stres.
- 3) Pasien diabetes melitus yang berusia 31-60 tahun.
- 4) Pasien diabetes melitus yang menyukai musik rindik dari Bali
- 5) Pasien kooperatif dan sanggup dijadikan subjek penelitian dengan menyetujui *inform consent* ketika pengambilan data saat penelitian.
- 6) Pasien yang mampu membaca dan menulis.
- 7) Pasien tidak memiliki cacat fisik, khususnya yang tidak mengalami gangguan pendengaran.

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* merupakan karakteristik atau ciri dari sampel yang memenuhi kriteria *inklusi* tetapi tidak mungkin diteliti atau tidak mungkin berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Individu, objek atau hal lainnya yang tidak layak sebagai sampel penelitian seharusnya dikeluarkan (*excluded*) dari daftar sampel (Syapitri, 2022). Kriteria *eksklusi* yang dimaksud adalah pasien diabetes melitus yang mulanya berkenan menjadi subjek penelitian tetapi dengan alasan tertentu maka tidak berkenan hadir atau tidak mau mengikuti prosedur terapi seperti sakit, pindah domisili, tidak melakukan perlakuan secara penuh dan tidak kontrol ke puskesmas secara teratur.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan rumus *Pocock* (Pocock, 2008) berikut ini :

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

n : perkiraan besar sampel

σ : standar deviasi

μ_2 : rerata skor *pre test*

μ_1 : rerata skor *post test*

$f(\alpha, \beta)$: konstanta dilihat pada Tabel *Pocock* ($\alpha = 0,05$, $\beta = 0,1$)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pratiwi dkk (2019) didapatkan hasil nilai $\mu_2 = 31,67$ dan nilai $\mu_1 = 25,04$ serta nilai $\sigma = 4,205$

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

$$n = \frac{2 \times (4,205)^2}{(31,67 - 25,04)^2} \times 10,5$$

$$n = \frac{35,36405}{13,26} \times 10,5$$

$$n = 2,6669720965309 \times 10,5$$

$$n = 28,003207013574$$

$$n = 28 + 10\%$$

$$n = 30,8$$

$$n = 31$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Pocock* diatas didapatkan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 28 orang, untuk menghindari *drop out* selama penelitian berlangsung maka digunakan rumus *drop out* pada hasil jumlah sampel yang didapatkan dengan penambahan 10% sehingga sampel penelitian yang digunakan berjumlah 31 orang subjek penelitian.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah proses seleksi dari suatu populasi yang bertujuan untuk dapat menggambarkan populasi subjek penelitian. Teknik sampling tersebut adalah *non-probability sampling* dengan *simple random sampling*.

Non-probability sampling merupakan sampel yang diambil berdasarkan atas peluang yang sama dalam populasi untuk memperoleh kepercayaan yang tinggi. *Simple random sampling* merupakan pemilihan sampel secara acak dari populasi yang ada tanpa memperhatikan strata dalam populasi dan setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Wardhani dkk, 2021).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder seperti :

a. Data primer

Data primer adalah data yang telah disatukan secara langsung baik dengan metode eksperimen maupun hasil survei langsung (Hardani dkk, 2020). Pada penelitian ini data akan didapatkan dari sampel yang telah diteliti dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu *Perceived Stres Scale* (PSS)-10. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pengisian skala ukur PSS-10. PSS-10 yaitu skala ukur yang mengukur tingkat stres pada pasien diabetes melitus yang diteliti sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi musik rindik Bali di Puskesmas I Denpasar Barat.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang disediakan sebelumnya dan disatukan

berdasarkan sumber–sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti sumber–sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan maupun institusi terkait (Hardani dkk, 2020). Data sekunder penelitian yang dimaksud meliputi jumlah pasien yang menderita penyakit diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Barat yang didapatkan melalui petugas puskesmas dari data sistem informasi Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan pengertian tentang keterlibatan penelitian dan menganalisis tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati. Pengumpulan data harus dilaksanakan dengan kaidah yang tepat atas suatu metode guna mendapatkan data yang akurat (Hartono, 2018). Adapun prosesnya yaitu :

a. Prosedur administratif

- 1) Mengajukan surat izin penelitian di Institusi Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- 4) Menyampaikan surat izin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar

- 5) Meneruskan surat tembusan izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan Kepala Puskesmas I Denpasar Barat
- b. Prosedur teknis
 - 1) Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Administrasi di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Puskesmas I Denpasar Barat
 - 2) Melakukan pendekatan secara formal kepada Pemegang Program PTM di Puskesmas I Denpasar Barat
 - 3) Melakukan pengumpulan data jumlah kunjungan dan jumlah pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Barat
 - 4) Melakukan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi* pada pasien diabetes melitus yang telah terdata di sistem puskesmas
 - 5) Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel penelitian
 - 6) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang apabila menyetujui mengikuti terapi maka dapat menandatangani lembar persetujuan namun jika menolak maka tidak dipaksa dan akan menghargai keputusan sampel
 - 7) Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian yang sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diberikan lembar alat ukur stres berupa *Perceived Stres Scale* (PSS)-10. Saat proses pengisian akan disediakan, didampingi dan dijelaskan tentang cara pengisian lembar skala ukur tersebut
 - 8) Mengumpulkan lembar skala ukur yang telah diisi oleh sampel
 - 9) Melakukan pengelolaan data berdasarkan pengisian lembar skala ukur yang telah diisi kemudian direkapitulasi pada master tabel dan ditentukan subjek

penelitian yang mengalami stres sebanyak 31 orang apabila skor 0-13 (stres ringan), skor 14-26 (stres sedang) dan skor 27-40 (stres berat).

- 10) Kontrak waktu dengan 31 orang subjek penelitian yang terpilih untuk melakukan penelitian masalah stres dengan memberikan terapi musik rindik Bali selama 2 minggu penuh berdurasi 8 menit menggunakan media *smartphone* dan *earphone* yang dilaksanakan di kediaman rumah pasien masing-masing.
- 11) Setelah dilakukan prosedur terapi musik rindik Bali dilakukan kembali pengukuran terhadap stres subjek penelitian dengan alat ukur *Perceived Stress Scale* (PSS)-10 untuk mengetahui keberhasilan terapi apabila skor 0-13 (stres ringan), skor 14-26 (stres sedang) dan skor 27-40 (stres berat).
- 12) Melakukan pengolahan data dengan hasil yang didapatkan dan pembuatan kesimpulan
- 13) Penyusunan laporan

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat ukur berupa skala untuk mengukur fenomena penelitian yang diamati (Nasrudin, 2019). Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah lembar pertanyaan skala ukur stres yaitu *Perceived Stress Scale* (PSS)-10 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Maroufizadeh et al (2018) dan Pebriani dkk (2021) untuk mengukur stres pada pasien diabetes melitus. Maroufizadeh et al (2018) melakukan uji alat ukur stres yaitu PSS-10 untuk menentukan skala ukur tersebut valid dan reliabel untuk digunakan yang berjudul *The Perceived Stress Scale (PSS-10) in women experiencing infertility: A reliability and validity study* dengan jumlah sampel 240 orang. Hasil pada uji alat ukur ini

menunjukkan *A Cronbach* untuk PSS-10 adalah 0,842 yang menunjukkan konsistensi internal yang baik dan reliabel dapat digunakan sebagai skala ukur stres.

Menurut Pebriani dkk (2021), yang berjudul *Stres Level Of Nursing Student Due To Online Learning During The Covid-19 Pandemic* dengan responden sebanyak 230 mahasiswa menguji validitas dan reliabilitas instrument skala ukur stres menggunakan *Perceived Stres Scale-10*. Hasil yang didapatkan adalah uji validitas pada instrument skala ukur ini didapatkan *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel sehingga seluruh pernyataan valid dan uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's α* 0,779 ($> 0,060$) yang artinya instrument skala ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Kesimpulan yang didapatkan adalah instrument skala ukur stres menggunakan *Perceived Stres Scale* (PSS-10) dengan 10 pertanyaan oleh Sheldon Cohen telah terstandar dan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's α* sebesar 0,80 sehingga dapat digunakan sebagai instrument skala ukur stres.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses mengubah data mentah (*raw data*) menjadi informasi kesimpulan yang bermakna dan berguna (Kristanto, 2018).

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa proses diantaranya :

a. Editing

Editing merupakan tahap data yang dikumpulkan dari pengisian kuesioner akan disunting dan dilengkapi jawabannya. Bila ditahap penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan pengisian jawaban, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah mengumpulkan

seluruh hasil pengukuran tingkat stres sebelum dan sesudah diberikan terapi musik rindik Bali dan mengecek serta melengkapi lembar cek list yang belum lengkap.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan membuat kode-kode atau tanda yang cocok dan sesuai dengan data yang didapat, diambil dan ditemukan dari alat ukur atau instrument yang digunakan. Kode yang diberikan ialah sebagai berikut :

- 1) Stres ringan (0-13) diberi kode 1
- 2) Stres sedang (14-26) diberi kode 2
- 3) Stres berat (26-40) diberi kode 3

c. *Processing*

Processing merupakan proses setelah seluruh kuesioner terisi penuh dengan benar dan dapat dipahami serta telah diberi kode jawaban responden dalam aplikasi pengolahan data di komputer sehingga data selanjutnya dapat dianalisis.

d. *Entry*

Entry data merupakan proses memasukkan data atau informasi dari kuisisioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali terhadap hasil yang telah diperoleh dan dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Hal ini dilakukan untuk meninjau dan meminimalisir kesalahan dalam melakukan *entry* data sebelumnya.

f. *Scoring*

Scoring merupakan tahap akhir yang prosesnya memberikan nilai pada jawaban responden yang dilakukan secara otomatis oleh aplikasi pengolahan data

di komputer dan tentu nilai yang didapatkan berbeda-beda sesuai dengan jawaban responden pada setiap pertanyaan di kuisioner. Parameter jawaban yang dapat diinterpretasikan adalah :

- a) Stres ringan : 0-13
- b) Stres sedang : 14-26
- c) Stres berat : 27-40

2. Analisis data

Analisis data adalah salah satu bagian tahapan yang berharga untuk memahami maksud yang terkandung dalam data. Analisis data merupakan proses untuk menguraikan, mengintrepretasikan dan mengolah data untuk dibentuk sebuah kesimpulan (Siti Maryani, 2023). Data dua variabel dianalisis untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada stres sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi musik rindik Bali. Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk*. Hasil dari uji normalitas data tingkat stres sebelum dan setelah diberikan intervensi terapi musik rindik Bali disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Stres Pada Subjek Penelitian
Di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

Variabel	Uji <i>Shapiro-Wilk</i>	
	n	P
<i>Pre test</i>	31	0,182
<i>Post test</i>	31	0,112

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data tingkat stres sebelum diberikan intervensi terapi musik rindik Bali didapatkan $p = 0,182$ dan hasil uji normalitas data tingkat stres setelah diberikan intervensi terapi musik rindik Bali didapatkan $p = 0,112$ yang artinya kedua hasil tersebut sama-sama lebih besar dari

$p = 0,05$ sehingga kedua data tersebut sama-sama berdistribusi normal. Maka uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan uji *Paired Sample T-Test*.

G. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan tentu menggunakan manusia sebagai subjek penelitian sehingga para peneliti wajib mengetahui prinsip dari etika penelitian agar tidak melanggar hak-hak atau otonomi manusia serta menjauhi dari hal-hal yang tidak diinginkan atau mencelakai subjek penelitian (Nursalam, 2015).

1. *Informed consent* (persetujuan setelah penjelasan)

Sebelum melakukan perlakuan sebaiknya subjek penelitian mengetahui informasi mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan saat penelitian berlangsung serta memiliki hak untuk menyetujui dan menolak menjadi subjek penelitian. *Informed consent* memiliki arti informasi, persetujuan dan juga penolakan.

2. *Autonomy* (menghormati hakikat dan martabat manusia)

Subjek penelitian memiliki kebebasan dalam menentukan jalan kehidupan serta moral mereka sendiri. Dalam hal ini tidak bersifat memaksa ataupun mengancam untuk mengikuti kegiatan namun bentuk keinginan dan kehendak dirinya untuk mengikuti agar mendapatkan manfaat dari terapi yang diberikan. Subjek penelitian yang memilih untuk menolak akan tetap mendapatkan pelayanan di Puskesmas I Denpasar Barat.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan salah satu etika dasar bagi peneliti dalam melakukan proses pengambilan data. Hal ini telah dijelaskan sedari awal bahwa segala bentuk

identitas dan hal-hal yang bersangkutan dengan subjek penelitian akan dilindungi serta dirahasiakan. Data subjek penelitian akan dijadikan untuk informasi penelitian saja dan tidak menjadi informasi untuk khalayak publik.

4. *Justice* (adil dengan sesama)

Keadilan merupakan adil dalam hal apapun, tidak membedakan subjek penelitian berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial, ekonomi, politik maupun lainnya. Peneliti harus bersikap adil kepada semua subjek penelitian dan harus menyamakan perlakuan yang diberikan kepada seluruh subjek penelitian tanpa memandang apapun.

5. *Beneficience* (memberikan manfaat)

Penelitian tentu harus menghasilkan manfaat bagi subjek penelitiannya. Penelitian harus memiliki aspek kegunaan dan bermanfaat sehingga dapat digunakan untuk masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tanpa mencelakai subjek penelitian maupun peneliti.

6. *Non maleficience* (tidak membahayakan)

Subjek penelitian yang digunakan nantinya adalah manusia sehingga situasi tersebut dapat bersifat sensitive sebab dapat berefek bagi subjek penelitian seperti kecelakaan fisik maupun psikis. Oleh sebab itu, diharapkan lebih berhati-hati dan tetap meninjau risiko dengan keputusan yang tepat dan mengurangi risiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.